

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif. Metode deskriptif untuk menggambarkan secara menyeluruh peristiwa dalam berbagai hal seperti kondisi dan situasi yang timbul di masyarakat dengan memusatkan pada pemecahan masalah yang menjadi obyek penelitian. Metode deskriptif ini dilakukan dengan melihat partisipasi dan faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam kegiatan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan pada Gapoktan Bausasran, Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta yang kemudian akan dideskripsikan oleh peneliti.

#### **A. Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Penentuan Lokasi**

Penelitian dilakukan pada Gapoktan Bausasran di Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Penentuan lokasi dipilih dengan sengaja melalui pertimbangan seperti 1) Kelurahan Bausasran terdapat empat kelompok tani yang sudah mempunyai kebun sayur 2) Semua masyarakat maupun anggota kelompok tani memanfaatkan lahan pekarangan 3) Sejak tahun 2012 hingga saat ini, sebagian pekarangan rumah sudah ditanami setidaknya tiga jenis tanaman dengan menggunakan pot maupun polybag 4) Juara Lomba Gapoktan se-Kota Yogyakarta Tahun 2014. Beberapa hal tersebut menjadikan pertimbangan untuk menarik minat yang dijadikan lokasi penelitian.

## 2. Penentuan Responden

Keseluruhan jumlah kelompok tani di Gapoktan Bausasran ada empat yaitu KWT Sekar Arum, KTD Gemah Ripah, KWT Amanah, dan KTD Bonjowi 4 Dasa. Sampel petani dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Proportional Random Sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel secara acak dari suatu anggota populasi dan bertingkat secara proporsional yang dilakukan jika anggota populasinya beragam dan penelitian ini pengurus dijadikan sampel yaitu ketua, sekretaris, bendahara.

Tabel 1. Anggota Kelompok Tani

<b>Nama Kelompok Tani</b>	<b>Jumlah Anggota Biasa</b>	<b>Jumlah Pengurus</b>	<b>Total Keseluruhan</b>
KWT Sekar Arum	22	3	25
KTD Gemah Ripah	22	3	25
KWT Amanah	17	3	20
KTD Bonjowi 4 Dasa	17	3	20
<b>Total Anggota</b>	<b>78</b>	<b>12</b>	<b>90</b>

Dari data tersebut, diketahui bahwa total anggota kelompok tani berjumlah 90 orang. Dari total keseluruhan anggota tersebut, peneliti mengambil 40 sampel anggota kelompok tani dengan diambil 3 sampel pengurus dari masing – masing kelompok tani dengan jumlah 12 orang, sedangkan jumlah anggota kelompok tani yang menjadi sampel sejumlah 28 anggota kelompok tani.

Untuk lebih jelas nya berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{\text{Jumlah Anggota KT}}{\text{Total Anggota}} \times \text{Total Sampel}$$

Perhitungan jumlah sampel anggota kelompok tani sebagai berikut :

1) KWT Sekar Arum

$$n = \frac{\text{Jumlah Anggota KT}}{\text{Total Anggota}} \times \text{Total Sampel}$$

$$n = \frac{22}{78} \times 28 = 8 \text{ Orang untuk dijadikan jumlah sampel}$$

2) KTD Gemah Ripah

$$n = \frac{\text{Jumlah Anggota KT}}{\text{Total Anggota}} \times \text{Total Sampel}$$

$$n = \frac{22}{78} \times 28 = 8 \text{ Orang untuk dijadikan jumlah sampel}$$

3) KWT Amanah

$$n = \frac{\text{Jumlah Anggota KT}}{\text{Total Anggota}} \times \text{Total Sampel}$$

$$n = \frac{17}{78} \times 28 = 6 \text{ Orang untuk dijadikan jumlah sampel}$$

4) KTD Bonjowi 4 Dasa

$$n = \frac{\text{Jumlah Anggota KT}}{\text{Total Anggota}} \times \text{Total Sampel}$$

$$n = \frac{17}{78} \times 28 = 6 \text{ Orang untuk dijadikan jumlah sampel}$$

Jumlah total sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Anggota Kelompok Tani yang menjadi Sampel

<b>Nama Kelompok Tani</b>	<b>Pengurus</b>	<b>Anggota</b>
KWT Sekar Arum	3	8
KTD Gemah Ripah	3	8
KWT Amanah	3	6
KTD Bonjowi 4 Dasa	3	6
<b>Total Anggota</b>	<b>12</b>	<b>28</b>
<b>Total Sampel</b>	<b>40</b>	

Penentuan total sampel sejumlah 40, dimana KWT Sekar Arum berjumlah 8 sampel, KTD Gemah Ripah berjumlah 8 sampel, KWT Amanah berjumlah 6

sampel, KTD Bonjowi 4 Dasa berjumlah 6 sampel dan 12 sampel dari jumlah pengurus dari masing – masing kelompok tani.

## **B. Jenis Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah semua data yang didapat langsung dari obyek penelitian, dikumpulkan dan disusun oleh peneliti dengan pengumpulan data observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti, kemudian wawancara secara langsung yang dilakukan tanya jawab kepada responden menggunakan panduan kuisisioner dengan beberapa pertanyaan tentang identitas responden seperti umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, lamanya jadi anggota, pengalaman pemanfaatan lahan, partisipasi kegiatan kelompok tani, dan faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi kegiatan kelompok tani yang nantinya pertanyaan tersebut akan dijawab langsung oleh responden.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder meliputi pencatatan atau dokumentasi yang nantinya data tersebut diambil dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, monografi Kelurahan Bausasran untuk diperoleh keadaan umum wilayah, letak geografis, topografi, dan keadaan penduduk.

### **C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Kelompok Tani merupakan sekumpulan kelompok yang tergabung dalam Gapoktan Bausasran, dimana terdapat empat kelompok tani yaitu KWT Sekar Arum, KTD Gemah Ripah, KWT Amanah, dan KTD Bonjowi 4 Dasa. Kegiatan yang ada pada kelompok tani yaitu :
  - a. Simpan pinjam merupakan kegiatan yang dilakukan anggota kelompok tani dalam hal simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha.
  - b. Pameran merupakan kegiatan yang dilakukan anggota kelompok tani dalam hal menyajikan karya pemanfaatan lahan pekarangan sehingga diapresiasi masyarakat.
  - c. Pemanfaatan lahan pekarangan merupakan kegiatan yang dilakukan anggota kelompok tani di lahan sempit, sehingga menghasilkan produk yang bermanfaat.
2. Anggota Kelompok Tani merupakan sekumpulan anggota yang masih tergabung dalam kelompok tani dan saat penelitian ini tercatat sebagai anggota di Gapoktan Bausasran.
3. Partisipasi merupakan keikutsertaan anggota kelompok tani dalam kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan perkotaan. Dimana tingkat partisipasi dilihat dengan 3 skor yaitu (1) Tidak Aktif artinya anggota tidak aktif dalam mengikuti kegiatan sama sekali, (2) Kurang Aktif artinya anggota hanya mengikuti kegiatan 50% dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan dan

(3) Aktif artinya >50% anggota mengikuti seluruh kegiatan yang dilaksanakan, yang meliputi kegiatan :

- a. Budidaya tanaman dan ikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok tani pada suatu areal lahan untuk diambil manfaatnya, baik dipemeliharaan tanaman maupun pemeliharaan ikan. Kemudian diukur dengan menggunakan skor 1 (tidak aktif), 2 (kurang aktif), 3 (aktif).

**Budidaya tanaman.** Skor indikator dibawah meliputi tidak terlibat artinya responden tidak ikut serta dalam seluruh kegiatan budidaya tanaman, kurang terlibat artinya responden hanya 50% mengikuti kegiatan budidaya tanaman dan terlibat artinya responden >50% mengikuti keseluruhan kegiatan budidaya tanaman. Setelah di skor kemudian keseluruhan kegiatan dilihat dengan 3 kategori yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Skor indikator pada kegiatan budidaya tanaman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Indikator Skor Kegiatan Budidaya Tanaman

No.	Item	Skor		
		1	2	3
<b>a. Budidaya Tanaman Hias</b>				
1.	Terlibat kegiatan budidaya tanaman hias	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
2.	Terlibat kegiatan penyiapan media tanam	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
3.	Terlibat kegiatan pembibitan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
4.	Terlibat kegiatan perawatan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
<b>b. Budidaya Tanaman Obat</b>				
1.	Terlibat kegiatan budidaya tanaman obat	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
2.	Terlibat kegiatan penyiapan media tanam	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
3.	Terlibat kegiatan pembibitan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
4.	Terlibat kegiatan perawatan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
<b>c. Budidaya Tanaman Hortikultura</b>				
1.	Terlibat kegiatan budidaya tanaman hortikultura	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
2.	Terlibat kegiatan penyiapan media tanam	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
3.	Terlibat kegiatan pembibitan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
4.	Terlibat kegiatan perawatan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
5.	Terlibat kegiatan panen	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
6.	Terlibat kegiatan pasca panen	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat

**Budidaya ikan.** Skor indikator dibawah meliputi tidak terlibat artinya responden tidak ikut serta dalam seluruh kegiatan budidaya ikan, kurang terlibat artinya responden hanya 50% mengikuti kegiatan budidaya ikan dan terlibat artinya responden >50% mengikuti keseluruhan kegiatan budidaya ikan lele dan ikan hias. Setelah di skor kemudian keseluruhan kegiatan dilihat dengan 3

kategori yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Skor indikator pada kegiatan budidaya ikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Indikator Skor Kegiatan Budidaya Ikan

No.	Item	Skor		
		1	2	3
<b>a. Budidaya Ikan Lele</b>				
1.	Terlibat kegiatan budidaya ikan lele	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
2.	Terlibat kegiatan penyiapan kolam	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
3.	Terlibat kegiatan pemberian pakan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
4.	Terlibat kegiatan pembersihan kolam	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
5.	Terlibat kegiatan panen	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
6.	Terlibat kegiatan pasca panen	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
<b>b. Budidaya Ikan Hias</b>				
1.	Terlibat kegiatan budidaya ikan hias	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
2.	Terlibat kegiatan penyiapan kolam	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
3.	Terlibat kegiatan pemberian pakan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
4.	Terlibat kegiatan pembersihan kolam	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat

- b. Pengolahan adalah kegiatan yang dilakukan anggota kelompok tani di Gapoktan Bausasran seperti mengubah makanan mentah menjadi makanan jadi atau siap konsumsi. Kemudian diukur dengan menggunakan skor 1 (tidak aktif), 2 (kurang aktif), 3 (aktif).

**Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pengolahan.** Partisipasi anggota dalam kegiatan pengolahan dilihat dari indikator skor yaitu tidak terlibat artinya responden tidak ikut serta dalam seluruh kegiatan pengolahan, kurang terlibat



artinya responden hanya 50% mengikuti kegiatan pengolahan dan terlibat artinya responden >50% mengikuti keseluruhan kegiatan pengolahan. Setelah di skor kemudian keseluruhan kegiatan dilihat dengan 3 kategori yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Untuk mengetahui partisipasi anggota dalam kegiatan pengolahan digunakan analisis skor. Skor indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Indikator Skor Kegiatan Pengolahan

No.	Item	Skor		
		1	2	3
<b>Pengolahan</b>				
1.	Terlibat kegiatan pengolahan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
2.	Terlibat kegiatan persiapan bahan baku	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
3.	Terlibat kegiatan pembuatan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat

- c. Pengemasan merupakan kegiatan yang dilakukan anggota Kelompok Tani Gapoktan Bausasran berupa wadah atau tempat suatu hasil pengolahan agar mempunyai bentuk - bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Kemudian diukur dengan menggunakan skor 1 (tidak aktif), 2 (kurang aktif), 3 (aktif).

**Pengemasan.** Dari kegiatan pengemasan untuk dilihat keterlibatan, dimana tidak terlibat artinya anggota tidak sama sekali mengikuti kegiatan pengemasan, kurang terlibat artinya 50% anggota mengikuti kegiatan pengemasan dan terlibat artinya >50% anggota keseluruhan mengikuti kegiatan pengemasan. Setelah di skor kemudian keseluruhan kegiatan dilihat dengan 3 kategori yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Untuk mengetahui partisipasi anggota dalam kegiatan pengemasan digunakan analisis skor.

- d. Pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan anggota kelompok tani Gapoktan Bausasran dalam penjualan produk untuk menghasilkan profit atau keuntungan. Kemudian diukur dengan menggunakan skor 1 (tidak aktif), 2 (kurang aktif), 3 (aktif).

**Pemasaran.** Kegiatan pemasaran dilihat indikator skor yaitu keterlibatan anggota, dimana tidak terlibat artinya anggota tidak sama sekali mengikuti kegiatan pemasaran, kurang terlibat artinya 50% anggota mengikuti kegiatan pemasaran dan terlibat artinya >50% anggota keseluruhan mengikuti kegiatan pemasaran. Setelah itu kegiatan pemasaran diketahui dengan 3 kategori yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Untuk mengetahui partisipasi anggota dalam kegiatan pemasaran digunakan analisis skor.

- e. Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan kelompok tani Gapoktan Bausasran dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian. Kemudian diukur dengan menggunakan skor 1 (tidak aktif), 2 (kurang aktif), 3 (aktif).

**Pelatihan.** Dalam kegiatan pelatihan dilihat keterlibatan anggota, dimana tidak terlibat artinya anggota tidak sama sekali mengikuti kegiatan pelatihan, kurang terlibat artinya 50% anggota mengikuti kegiatan pelatihan dan terlibat artinya >50% anggota keseluruhan mengikuti kegiatan pelatihan, kemudian dilihat dari kategori tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Untuk mengetahui partisipasi anggota dalam kegiatan pelatihan digunakan analisis skor.

- f. Pertemuan anggota merupakan kegiatan yang dilakukan kelompok tani Gapoktan Bausasran berupa kumpulan untuk mendiskusikan sesuatu dalam kelompok yang dilakukan bersama anggota kelompok tani. Pertemuan

anggota ini dibagi menjadi dua jenis yaitu pertemuan rutin dan pertemuan tidak rutin kemudian diukur dengan menggunakan skor 1 (tidak aktif), 2 (kurang aktif), 3 (aktif).

**Pertemuan Anggota.** Dalam kegiatan pertemuan anggota dibagi menjadi 2 yaitu pertemuan rutin dan pertemuan tidak rutin dengan indikator skor yaitu tidak terlibat artinya responden tidak sama sekali terlibat dalam kegiatan tersebut, kurang terlibat artinya responden hanya 50% terlibat dalam kegiatan pertemuan anggota dan terlibat artinya >50% responden terlibat dalam kegiatan pertemuan anggota. Setelah itu dikategorikan menjadi tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Skor indikator pada kegiatan budidaya tanaman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Indikator Skor Kegiatan Pertemuan Anggota

No.	Item	Skor		
		1	2	3
<b>a. Pertemuan Rutin</b>				
1.	Terlibat dalam pertemuan rutin	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
2.	Terlibat dalam pertemuan rutin hal rapat	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
3.	Terlibat dalam pertemuan rutin hal piket mingguan	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
<b>b. Pertemuan Tidak Rutin</b>				
1.	Terlibat dalam pertemuan tidak rutin	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
2.	Terlibat dalam pertemuan tidak rutin dalam hal acara lomba	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat
3.	Terlibat dalam pertemuan tidak rutin dalam hal acara pameran	Tidak Terlibat	Kurang Terlibat	Terlibat

4. Pendamping kelompok merupakan seseorang yang melakukan pembinaan dalam kegiatan kelompok tani. Kemudian diukur dengan menggunakan skor 1 (tidak aktif), 2 (kurang aktif), 3 (aktif).

**Pendampingan Kelompok.** Dalam kegiatan pendampingan kelompok dilihat dari indikator skor yaitu tidak terlibat artinya anggota tidak sama sekali mengikuti kegiatan pendampingan kelompok, kurang terlibat artinya 50% anggota mengikuti kegiatan pendampingan kelompok dan terlibat artinya >50% anggota keseluruhan mengikuti kegiatan pendampingan kelompok. Setelah itu dilihat tingkat kategorinya yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Untuk mengetahui partisipasi anggota dalam kegiatan pendampingan kelompok digunakan analisis skor.

5. Faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi merupakan sesuatu hal yang mampu menyebabkan aktif tidaknya persentase keinginan anggota untuk ikut serta dengan kelompok tani di Gapoktan Bausasran. Faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi ada dua yaitu :
  - a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri petani sendiri yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan petani yang terdiri dari :
    - 1) Umur adalah usia anggota kelompok tani pada saat dilakukan penelitian yang dinyatakan dalam tahun. Kemudian dikelompokkan dalam 4 kelompok yaitu 1) 20-35 tahun, 2) 36-45 tahun, 3) 46-55, dan 4) 56-75 tahun.
    - 2) Tingkat pendidikan adalah pendidikan terakhir yang pernah ditempuh oleh responden pada lembaga pendidikan formal. Kemudian dikelompokkan

menjadi 4 kelompok yaitu 1) SD, 2) SMP, 3) SMA/SMK, 4) Perguruan Tinggi.

- 3) Lamanya jadi anggota adalah jangka waktu keikutsertakan dalam kegiatan kelompok tani yang sudah dilakukan responden saat penelitian dilaksanakan, kemudian dikelompokkan menjadi 4 yaitu 1) 1-3 tahun, 2) 4-6 tahun, 3) 7-9 tahun, dan 4) 10-12 tahun.
  - 4) Keaktifan dalam kelompok adalah keikutsertaan anggota Kelompok Tani Gapoktan Bausasran dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Kemudian dikelompokkan menjadi 4 yaitu 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), dan 3 (sering) dan 4 (selalu).
- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri petani yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terdiri dari :
- 1) Ketua kelompok tani adalah pemimpin dalam kelompok tani yang berpengaruh terhadap keaktifan anggota kelompok tani. Yang kemudian dikelompokkan menjadi 4 yaitu 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), dan 3 (sering) dan 4 (selalu).
  - 2) Dukungan pemerintah adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan anggota kelompok tani. Kemudian dikelompokkan menjadi 4 yaitu 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), dan 3 (sering) dan 4 (selalu).
  - 3) Kosmopolitan kelompok adalah suatu kelompok yang memiliki hubungan yang sangat erat dalam suatu organisasi. Kemudian dikelompokkan menjadi 4 yaitu 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), dan 3 (sering) dan 4 (selalu).

- 4) Prestasi adalah usaha atau hasil yang telah dicapai oleh anggota kelompok tani dalam suatu kegiatan. Dengan dilihat tiap responden untuk diketahui semakin banyak prestasi yang didapat oleh kelompok tani menjadikan keikutsertaan yang aktif bagi responden atau anggota maupun pengurus kelompok tani. Prestasi ini kemudian dikelompokkan menjadi 4 yaitu 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), dan 3 (sering) dan 4 (selalu).

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilihat dari tujuan penelitian, dimana tujuan pertama mendeskripsikan kegiatan Kelompok Tani di Gapoktan Bausasran dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan kegiatan yang ada di Kelompok Tani Gapoktan Bausasran. Tujuan kedua untuk mengetahui partisipasi anggota dalam kegiatan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan perkotaan dengan menggunakan analisis skor. Indikator skor diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Tani di Gapoktan Bausasran yaitu budidaya tanaman dan ikan, pengolahan, pengemasan, pemasaran, pelatihan, pertemuan anggota, dan pendampingan kelompok. Dari kegiatan tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Skor indikator dari kegiatan tersebut diberi skor dengan kisaran angka 1 sampai 3.

##### **1. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Budidaya Tanaman dan Ikan**

Pada partisipasi anggota dalam kegiatan Budidaya tanaman dan ikan terdapat dua macam kegiatan yaitu budidaya tanaman, dimana budidaya tanaman dibagi menjadi 3 yaitu budidaya tanaman hias, budidaya tanaman obat dan

tanaman hortikultura serta pada budidaya ikan terdapat dua jenis ikan yaitu ikan lele dan ikan hias. Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan budidaya diketahui menggunakan analisis skor.

#### a. Partisipasi Budidaya Tanaman

Untuk mengetahui partisipasi pada budidaya tanaman dilihat dari tiga indikator yaitu budidaya tanaman hias, tanaman obat, dan tanaman hortikultura. Sebelum mengukur kategori partisipasi budidaya tanaman secara keseluruhan dan perindikator, terlebih dahulu mengukur kategori tiap item dengan skor maksimal 3 dan skor minimal 1, kemudian untuk mengetahui kategori partisipasi budidaya tanaman dalam setiap item digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{3-1}{3}$$

$$= 0,66$$

Kategori Skor Budidaya tanaman

1. Tidak Aktif : 1 – 1,66
2. Kurang Aktif : 1,67 – 2,33
3. Aktif : 2,34 – 3

**Partisipasi Budidaya Tanaman Hias.** Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam budidaya tanaman hias digunakan rumus lebar interval

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{12-4}{3}$$

$$= 2,66$$

Kategori Skor Total Budidaya Tanaman Hias

1. Tidak Aktif : 4 – 6,66
2. Kurang Aktif : 6,67 – 9,33
3. Aktif : 9,34 - 12

**Partisipasi Budidaya Tanaman Obat.** Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam budidaya tanaman obat digunakan rumus lebar interval

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{12-4}{3}$$

$$= 2,66$$

Kategori Skor Total Budidaya Tanaman Obat

1. Tidak Aktif : 4 – 6,66
2. Kurang Aktif : 6,67 – 9,33
3. Aktif : 9,34 – 12

**Partisipasi Budidaya Tanaman Hortikultura.** Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam budidaya tanaman hortikultura digunakan rumus lebar interval

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{18-6}{3}$$

$$= 4$$

Kategori Skor Total Budidaya Tanaman Hortikultura

1. Tidak Aktif : 6 – 10,00
2. Kurang Aktif : 10,01 – 14,01
3. Aktif : 14,02 – 18,02

**b. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Budidaya Ikan**



Untuk mengetahui partisipasi pada budidaya ikan dilihat dari dua indikator yaitu budidaya ikan lele dan budidaya ikan hias. Sebelum mengukur kategori partisipasi budidaya ikan secara keseluruhan dan perindikator, terlebih dahulu mengukur kategori peritem dengan skor maksimal 3 dan skor minimal 1, kemudian untuk mengetahui kategori partisipasi budidaya tanaman dalam setiap item digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{3-1}{3}$$

$$= 0,66$$

Kategori Skor Budidaya Ikan

1. Tidak Aktif : 1 – 1,66
2. Kurang Aktif : 1,67 – 2,33
3. Aktif : 2,34 – 3

**Partisipasi Budidaya Ikan Lele.** Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam budidaya ikan lele digunakan rumus lebar interval :

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{18-6}{3}$$

$$= 4$$

Kategori Skor Total Budidaya Ikan Lele

1. Tidak Aktif : 6 – 10,00
2. Kurang Aktif : 10,01 – 14,01
3. Aktif : 14,02 – 18,02

**Partisipasi Budidaya Ikan Hias.** Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam budidaya ikan lele digunakan rumus lebar interval :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori Skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{12-4}{3}$$

$$= 2,66$$

Kategori Skor Total Budidaya Ikan Hias

1. Tidak Aktif : 4 – 6,66
2. Kurang Aktif : 6,67 – 9,33
3. Aktif : 9,34 – 12

#### 4. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pengolahan

Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam kegiatan pengolahan digunakan rumus lebar interval :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori Skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{9-3}{3}$$

$$= 2$$

Kategori Skor Total Pengolahan

1. Tidak Aktif : 3 – 5
2. Kurang Aktif : 5,01 – 7,01
3. Aktif : 7,02 – 9,02

#### 5. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pengemasan

Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam kegiatan pengolahan digunakan rumus lebar interval :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori Skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{3-1}{3}$$

$$= 0,66$$

Kategori Skor Total Pengemasan

1. Tidak Aktif : 1 – 1,66

2. Kurang Aktif : 1,67 – 2,33
3. Aktif : 2,34 – 3

#### 4. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pemasaran

Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam kegiatan pemasaran digunakan rumus lebar interval :

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{3-1}{3}$$

$$= 0,66$$

Kategori Skor Total Pemasaran

1. Tidak Aktif : 1 – 1,66
2. Kurang Aktif : 1,67 – 2,33
3. Aktif : 2,34 – 3

#### 4. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pelatihan

Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam kegiatan pelatihan digunakan rumus lebar interval :

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{6-2}{3}$$

$$= 1,33$$

Kategori Skor Total Pelatihan

1. Tidak Aktif : 2 – 3,33
2. Kurang Aktif : 3,34 – 4,67
3. Aktif : 4,68 – 6,01

## 5. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pertemuan Anggota

Untuk mengetahui partisipasi anggota dalam kegiatan pertemuan anggota dilihat dari dua indikator yaitu pertemuan rutin dan tidak rutin. Sebelum mengukur kategori partisipasi dalam kegiatan pertemuan anggota secara keseluruhan dan perindikator, terlebih dahulu mengukur kategori peritem dengan skor maksimal 3 dan skor minimal 1, kemudian untuk mengetahui kategori partisipasi dalam kegiatan pertemuan anggota setiap item digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori Skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{3-1}{3}$$

$$= 0,66$$

Kategori Skor Pertemuan Anggota

1. Tidak Aktif : 1 – 1,66
2. Kurang Aktif : 1,67 – 2,33
3. Aktif : 2,34 – 3

**Partisipasi dalam Pertemuan Rutin.** Untuk mengetahui kategori skor

partisipasi anggota dalam pertemuan rutin digunakan rumus lebar interval :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kategori Skor}}$$

$$\text{Interval} = \frac{9-3}{3}$$

$$= 2$$

Kategori Skor Total Pertemuan Rutin

1. Tidak Aktif : 3 – 5,00
2. Kurang Aktif : 5,01 – 7,01
3. Aktif : 7,02 – 9,02

**Partisipasi dalam Pertemuan Tidak Rutin.** Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam pertemuan tidak rutin digunakan rumus lebar interval :

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{9-3}{3}$$

$$= 2$$

Kategori Skor Total Pertemuan Tidak Rutin

1. Tidak Aktif : 3 – 5,00
2. Kurang Aktif : 5,01 – 7,01
3. Aktif : 7,02 – 9,02

## 6. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pendampingan Kelompok

Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam pendampingan kelompok digunakan rumus lebar interval :

$$Interval = \frac{Skor\ Maksimal - Skor\ Minimal}{Jumlah\ Kategori\ Skor}$$

$$Interval = \frac{3-1}{3}$$

$$= 0,66$$

Kategori Skor Total Pendampingan Kelompok

1. Tidak Aktif : 1 – 1,66
2. Kurang Aktif : 1,67 – 2,33
3. Aktif : 2,34 – 3

Teknik analisis data untuk tujuan ketiga yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan pada Gapoktan Bausasran di Kelurahan Bausasran

Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta dianalisis menggunakan analisis statistik dengan uji Koefisien Korelasi *Rank Spearman*.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

$N$  = Banyaknya sampel

$d_i$  = Selisih antara ranking dari variabel

Setelah menentukan koefisien korelasi dari rumus diatas, kemudian dilanjut dengan menempatkan nilai – nilai hasil ke dalam interval nilai untuk mengetahui hubungan yang akan dihasilkan. Untuk menentukan keeratan hubungan antar variabel, dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai – nilai dari koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
$R = 1$	Kondisi sempurna
$0,90 < r < 1,00$	Hubungan kuat sekali atau tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Hubungan kuat
$0,40 < r \leq 0,70$	Hubungan cukup berarti
$0,2 < r \leq 0,40$	Hubungan rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Rendah sekali atau lemah sekali
$r = 0,00$	Tidak ada korelasi